

## **PROGRAM KEWIRAUSAHAAN SKALA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH BAGI ANAK MUDA DI BIDARA CINA, MARUNDA, DAN PALMERAH**

**Christine Wistinindah S, Sumani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya  
*sumani@atmajaya.ac.id.*

### **Abstract**

Youth are the future of a nation. Therefore, it is important to be equipped with entrepreneurial knowledge to prepare young people to cultivate an entrepreneurial spirit and open their businesses. For this reason, FEB-UAJ has partnered with the Bulir Padi Foundation (BP) to conduct community service for students from marginalized families in Jakarta and its surroundings. The online training went smoothly, and positive responses were received from BP and the participants. The hope is that it can create young people who have an entrepreneurial spirit.

*Keywords: entrepreneurship, youth, self-employment, capital.*

### **Abstrak**

Pemuda adalah masa depan suatu bangsa. Oleh karena itu penting untuk dibekali dengan ilmu kewirausahaan guna persiapan para pemuda untuk memupuk jiwa wirausaha dan membuka usaha sendiri. Untuk itu FEB-UAJ bermitra dengan Yayasan Bulir Padi (BP) untuk melakukan pengabdian masyarakat bagi siswa-siswi dari keluarga marjinal dari Jakarta dan sekitarnya. Pelatihan yang dilakukan secara online berjalan lancar dan mendapat tanggapan positif dari BP dan para peserta. Harapannya bisa menciptakan pemuda yang memiliki jiwa wirausaha.

*Keywords: wirausaha, pemuda, usaha sendiri, modal.*

## **PENDAHULUAN**

Pemuda adalah bagian dari penduduk usia produktif yang memiliki peran besar dalam pertumbuhan ekonomi dan partisipasi angkatan kerja. Hampir seperempat penduduk Indonesia merupakan kelompok pemuda usia 15-29 tahun dan lebih dari separuh pemuda berada di pulau Jawa. Apalagi Indonesia saat ini dalam masa bonus demografi yang menandai jumlah tenaga kerja produktif lebih banyak dibandingkan penduduk usia non-produktif. Jangan sampai bonus demografi ini menjadi malapetaka

karena serapan tenaga kerja produktif yang rendah ataupun kurangnya lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja baru.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sampai dengan Februari 2024 sebesar 5,32%.<sup>1</sup> Sedangkan untuk wilayah DKI Jakarta, sebesar 6,03%.<sup>2</sup> Angka ini terbilang cukup tinggi karena DKI Jakarta menduduki peringkat ke-4 dengan angka Pengangguran Terbuka tertinggi di Indonesia (BPS, 2024).

Tingginya angka pengangguran, menjadikan banyak dari masyarakat beralih untuk membuka usaha sendiri di sekitar tempat tinggal mereka. Berwirausaha adalah salah satu faktor utama kemajuan ekonomi dan sosial. International Labour Organization (ILO) melaporkan bahwa lebih dari 60% pekerja bekerja pada sektor informal dan 4 dari 5 bisnis beroperasi pada ekonomi informal (BPS, 2024).

Usaha yang kerap kali dilakukan oleh masyarakat menengah ke bawah adalah usaha kecil yang biasa dikenal dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Bisnis ini ditandai dengan jumlah SDM yang terbatas dalam mengelola bisnis. Hal ini membuat para pelaku bisnis butuh lebih banyak inovasi agar mampu bersaing dengan kompetitor. Contoh wirausaha skala kecil antara lain toko makanan dan minuman, butik kecil, penjual makanan keliling, dan lain-lain. Melalui kewirausahaan skala kecil, harapannya masalah ekonomi di komunitas-komunitas marjinal, dapat sedikit teratasi. Karena dengan ini, masyarakat akan terlibat langsung dalam menjadi pelaku bisnis.

## METODE

Berkaitan dengan hal diatas, BP menyelenggarakan Program Kewira-usahaan Skala Mikro, Kecil, dan Menengah yang berkolaborasi dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Atmajaya. Program ini bertujuan untuk dapat memberikan dukungan bagi pemuda untuk memulai berwirausaha, mengelola dan mengembangkan usaha, serta memberikan dampak pada keluarganya.

Tujuan dari kegiatan

kewirausahaan skala kecil ini adalah sebagai berikut: Peserta memahami dunia kewirausahaan skala kecil dan bagaimana karakteristik yang harus dimiliki untuk memulai usaha skala mikro, kecil, dan menengah; Peserta mengerti bagaimana langkah-langkah untuk memulai dan mengembangkan usaha skala mikro, kecil, dan menengah.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan kewirausahaan adalah sebagai berikut: peserta mendapatkan keterampilan untuk memulai usaha mikro, kecil, dan menengah (start-up); Peserta mendapatkan keterampilan untuk mengelola dan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (start-up dan existing business).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kewirausahaan akan diikuti oleh 26 peserta, yang terdiri atas anak bina yang duduk di bangku SMA/K/ sederajat yang berasal dari Bidara Cina (Jakarta Timur), Marunda (Jakarta Utara), dan Palmerah (Jakarta Barat). Kegiatan kewirausahaan dilaksanakan secara daring pada Sabtu, 12 Oktober 2023 pukul 13.00 – 15.00 WIB. Kegiatan pelatihan kewirausahaan dibawakan oleh Christine Winstinindah S. dan Sumani.

Kewirausahaan adalah proses dimana seseorang atau kelompok berusaha mengejar peluang untuk menciptakan nilai dan inovasi dengan semua sumber daya yang dapat mereka kendalikan, melalui usaha yang terorganisir. Proses berwirausaha memiliki risiko dalam hal uang dan waktu (Robbins & Coulter, 2018; Sandroto, 2022). Menurut Daft (2018) memulai usaha bisnis dan mengorganisir sumber daya yang

dibutuhkan, dimana didalamnya ada risiko dan harapan akan keuntungan

Wirausaha menurut Bygrave, (1995), dalam menjalankan usahanya, wirausaha harus mencermati kondisi eksternal yang mempengaruhi usahanya, yaitu kondisi hukum dan politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan kerja.

Seorang wirausaha mengenali ide bagi suatu produk atau jasa bisnis dan menekuni idenya sambil menentukan sumber daya apa saja yang dibutuhkan, baik uang, manusia, mesin, lokasi dan lainnya agar rencana usaha berhasil. Mengembangkan reputasi positif dan relasi dalam komunitas bisnis penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan bisnis (Sandroto & Simbolon, 2024).

Wirausahawan dicirikan memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan. Ide kreatif dan kemampuan melihat peluang bisa muncul melalui proses imitasi (peniruan) dan duplikasi, berkembang menjadi proses pengembangan, dan berujung pada proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda. Ide kewirausahaan muncul dari pemikiran kreatif dan dari mimpi atau khayalan (*dreams*) yang direalisasikan (Fauziah & Amalia, 2017; Gambin & Hogarth, 2015; Lambing & Kuehl, 2007).

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan serta kepemilikan (Hendro, 2011).

Kriteria usaha kecil menurut Kementerian UMKM adalah Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus juta Rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah); Milik Warga Negara Indonesia; Berdiri

sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar; Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi (Kontrak Hukum, 2024).

Ciri-ciri usaha kecil antara lain Manajemen tergantung pemilik; Modal disediakan oleh pemilik sendiri; Skala usaha dan jumlah modal relatif kecil; Daerah operasi usaha bersifat local; Sumber daya manusia yang terlibat terbatas; Biasanya berhubungan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari; Karyawan ada hubungan kekerabatan emosional; Mayoritas karyawan berasal dari kalangan yang tidak mampu secara ekonomis (Peterson, Jaret, & Schenck, 2005).

Kekuatan usaha kecil adalah Sentuhan pribadi; Motivasi yang lebih tinggi; Fleksibilitas yang tinggi; Minim birokrasi; Melayani pasar lokal/domestic; Produk/jasa tidak menarik perhatian (tidak mencolok). Sedangkan kelemahan usaha kecil adalah Modal terbatas; Kredibilitas terkadang diragukan; Permasalahan pegawai; Keterbatasan kualitas produk.

Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan usaha kecil antara lain faktor manusia, faktor keuangan, faktor organisasi, faktor mengatur usaha dan faktor pemasaran.

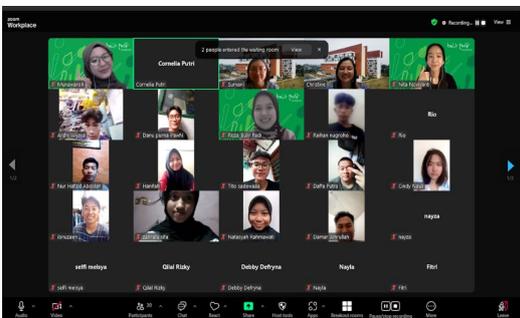
Sumber bantuan modal usaha untuk UMKM bisa berupa pinjaman dari bank, bantuan modal usaha dari Fintech (*P2P Lending*); bantuan modal usaha dari *ecommerce*; bantuan kredit dari pemerintah dalam bentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR); bantuan usaha dari pegadaian; bantuan usaha dari koperasi; atau melakukan penggalangan dana (*Crowdfunding*) (BPJS

KETENAGAKERJAAN, 2023; Esensi Solusi Bisnis, 2024)

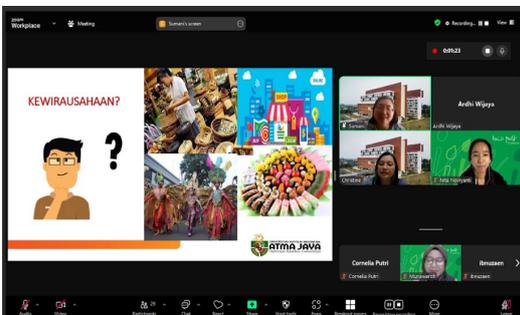
Berikut adalah beberapa dokumentasi pada saat pelatihan



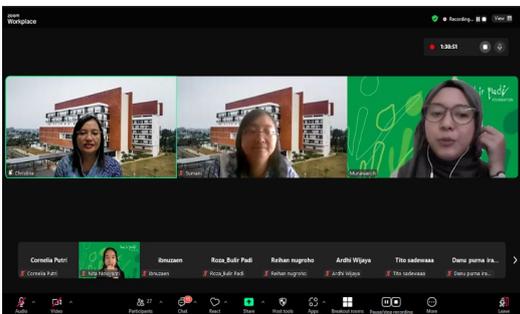
Gambar 1 Pelatihan tgl 12 Oktober 2024



Gambar 2 Pelatihan tgl 12 Oktober 2024



Gambar 3 Pelatihan tgl 12 Oktober 2024



Gambar 4 Pelatihan tgl 12 Oktober 2024

Pelatihan disambut baik oleh para peserta. Antusiasme peserta terlihat dari

interaksi peserta dan pelatih selama pelatihan, tanya jawab yang penuh semangat dan hasil pre dan post test yang telah diisi oleh para peserta.

Dari pretest dan posttest terlihat bahwa peserta lebih mengerti materi kewirausahaan setelah mengikuti pelatihan.

## SIMPULAN

Harapan dari BP dan FEB Unika Atma Jaya, adalah bahwa jika peserta semakin mengerti tentang kewirausahaan, maka akan membangkitkan semangat mereka untuk mulai berwirausaha dari usia muda, dengan harapan meningkatkan kesejahteraan keluarga peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPJS KETENAGAKERJAAN. (2023). 5 Cara Mendapatkan Modal untuk Usaha.
- BPS. (2024). Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi DKI Jakarta Februari 2024. Retrieved from <https://jakarta.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/1169/keadaan-ketenagakerjaan-provinsi-dki-jakarta-februari-2024.html>
- Bygrave, W. D. (1995). *The Portable MBA: Entrepreneurship*. John Wiley & Son, Inc.
- Daft, R. (2018). *The Leadership Experience* (7th ed.). Cengage Learning.
- Esensi Solusi Bisnis. (2024). 7 Sumber Bantuan Modal Usaha untuk Memulai Bisnis!
- Fauziah, P. N., & Amalia, U. (2017). Kewirausahaan Laboratorium. Retrieved from <https://poltekkesbanten.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Kewira>

- usaha-Laboratorium-Kesehatan-SC.pdf
- Gambin, L., & Hogarth, T. (2015). Factors affecting completion of apprenticeship training in England. *Journal of Education and Work*, 29(4).
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan. Panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami dan memasuki dunia bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Kontrak Hukum. (2024). Kriteria UMKM Menurut Peraturan Baru.
- Lambing, P. A., & Kuehl, C. R. (2007). *Entrepreneurship*. Prentice Hall.
- Peterson, S., Jaret, P. E., & Schenck, B. F. (2005). *Business Plans Kit for Dummies* (2nd ed.). Wiley Publishing, Inc.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson International Edition.
- Sandroto, C. W. (2022). Pelatihan Kewirausahaan: Peluang Usaha. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Sandroto, C. W., & Simbolon, G. S. (2024). *Pola Pikir & Keterampilan Seorang Entrepreneur*. Pena Persada Kerta Utama.